

TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN

PERANCANGAN ARSITEKTUR

(DP3A)

RESORT HOTEL DI PANTAI TELENG RIA PACITAN

Keselarasan Dengan Lingkungan Sekitar



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

HADI SISWOYO

D 300 040 024

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

1.1. JUDUL

***RESORT HOTEL DI PANTAI TELENG RIA PACITAN* (Keselarasan Dengan Lingkungan Sekitar)**

1.2. PENGERTIAN JUDUL

RESORT HOTEL : Hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan.

.(Nyoman S pendit, 1999.)

PANTAI : Perbatasan antara daratan dan lautan atau massa air lainnya dan bagian yang mendapat pengaruh dari air tersebut.

(<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>).

TELENG RIA : Nama dari tempat wisata pantai di Pacitan.

PACITAN : Sebuah kecamatan yang menjadi Ibu kota Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pacitan.)

SELARAS : Setara, serasi, sesuai, sepadan.

(<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>)

LINGKUNGAN : Daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya.

(<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>)

SEKITAR : Daerah sekeliling.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pacitan.)

Jadi **Resort Hotel Di Pantai Teleng Ria Pacitan** memiliki pengertian sebuah tempat tinggal sementara yang selaras dengan lingkungan di sekelilingnya. Maksudnya dalam perancangan Resort untuk konsep perencanaan bangunan harus memperhatikan iklim yang ada di Pacitan, khususnya di Pantai Teleng Ria sehingga bangunan dapat mengatasi kondisi iklim dan memaksimalkan potensi yang ada di Pantai Teleng Ria

1.3. LATAR BELAKANG

1.3.1. Kabupaten Pacitan

Kabupaten Pacitan terletak di ujung Barat Daya Provinsi Jawa Timur dengan luas 1.389,87 km² dan jumlah penduduk 538.000 jiwa (2003) di kepadatan 387 jiwa/km². Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo di Utara, Kabupaten Trenggalek di Timur, Samudra Hindia di Selatan, serta Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah) di Barat.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pacitan)



Gambar 1.1. Peta Pulau Jawa

(Sumber: www.google.com, 2010)



Gambar 1.2. Peta Jawa Timur

(Sumber: www.google.com, 2010)



Gambar 1.3. Peta Kabupaten Pacitan

(Sumber: www.google.com, 2010)

Kabupaten Pacitan sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan kapur, yaitu bagian dari rangkaian Pegunungan Kidul. Tanah tersebut kurang cocok untuk pertanian.

Pacitan juga dikenal memiliki Goa-Goa yang indah, yang merupakan ciri dari Kabupaten Pacitan diantaranya Goa Gong, Tabuhan, Kalak, dan Luweng Jaran (diduga sebagai kompleks goa terluas di Asia Tenggara) selain itu Pacitan juga mempunyai objek wisata lain diantaranya; Pantai Teleng Ria, Srau, Klayar, Watu Karung, Pemandian air hangat.



Gambar 1.4. Pacitan Kota 1001

(Sumber: Survey, 2010)

Secara Geografis, kepulauan Indonesia berada di antara 6 LU dan 11 LS serta di antara 95 BT dan 141 BT dan terletak pada perbenturan tiga lempeng kerak bumi yaitu lempeng Eurasia, lempeng Pasifik, dan lempeng India Australia. Ditinjau secara geologis, kepulauan Indonesia berada pada pertemuan 2 jalur gempa utama, yaitu jalur gempa Sirkum Pasifik dan jalur gempa Alpide Transasiatic. Karena itu, kepulauan Indonesia berada pada daerah yang mempunyai aktivitas gempa bumi cukup tinggi.



Gambar 1.5. Peta Gunung Api Di Pulau Jawa

(Sumber: google maps, 2010)

1.4. SARANA DAN PRASARANA YANG ADA DI PANTAI TELENG RIA

1.4.1. Sarana

a Hotel

Satu-satunya hotel, lebih tepat disebut losmen di kawasan Pantai Teleng Ria adalah Happy Day Bungalow, yang bangunannya langsung menghadap pantai. Hotel ini berjarak sekitar 300 meter dari bibir pantai. Sementara hotel-hotel lain berada di kota Pacitan, yang berjarak 2 km dari pantai. Selain dekat dengan pantai, tarif hotel kecil ini juga relatif murah. Tarif sewanya sekitar Rp 65.000. Penginapan ini sederhana tapi relatif bersih dan tenang. Fasilitas yang ada di losmen ini hanya satu televisi di ruang makan yang menghadap pantai.

(<http://www.sinarharapan.co.id/berita/0606/01/sh05.html>)



Gambar 1.7. Sarana penginapan di Pantai Teleng Ria
(Sumber: Survey, 2010).

b Rumah Makan atau Restoran

Terdapat restoran yang menyediakan masakan-masakan laut (*sea food*). Tempatnya luas, bersih dan langsung berhadapan dengan pantai sehingga sambil makan pengunjung bisa merasakan hembusan angin laut dan menikmati indahnnya laut



Gambar 1.8. Restoran yang ada di Pantai Teleng Ria

(Sumber: Survey, 2010)

c Pasar Ikan

Terdapat pasar ikan yang menjual ikan hasil tangkapan nelayan yang harganya relatif murah, sehingga para wisatawan dapat membeli ikan untuk oleh-oleh atau dibakar langsung di warung yang ada di sekitar Pantai Releng Ria.



Gambar 1.9. Pasar Ikan

(Sumber: <http://tirtasugara.files.wordpress.com/2009>)

d Tempat Bermain dan Kolam Renang Anak-anak

Tujuan dibangun tempat bermain dan kolam renang untuk anak-anak adalah agar anak-anak dapat bermain dan berenang dengan aman.



Gambar 1.10. Tempat Bermain dan Kolam Renang Anak-anak

(Sumber: Survey, 2010)

e Panggung Songgo Budoyo

Adalah panggung tempat diadakan pentas tari-tarian atau untuk acara lainnya.

1.4.2. Prasarana

1. Tiket Masuk

Untuk memasuki daerah obyek wisata Pantai Teleng Ria, para pengunjung dikenakan biaya masuk Rp 6000,- per orang.



Gambar 1.11. Pintu masuk Pantai Teleng Ria

(Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>)

2. WC Umum

W.C umum di Pantai Teleng Ria sudah cukup bersih, dan disebelah W.C terdapat Mushola untuk umat Islam.

3. Penjaga Pantai

Untuk menjaga keselamatan wisatawan yang sedang melakukan kegiatan dipantai.



Gambar 1.12. Base camp Penjaga Pantai

(Sumber: Survey, 2010)

1.5. PENGUNJUNG

Dari tahun ke tahun, khususnya setiap liburan lebaran, jumlah pengunjung wisata pantai terus mengalami peningkatan signifikan. Di kawasan Pantai Teleng Ria misalnya, setiap hari libur jumlah pengunjung berkisar 15 ribu sampai 25 ribu orang. (RADAR MADIUN, sabtu, 04 oktober 2008).

Dengan potensi yang bagus dan jumlah pengunjung yang banyak tapi belum adanya akomodasi yang memadai, sedangkan hotel yang ada di Pacitan letaknya 3-4 km dari Obyek wisata Pantai Teleng Ria, itu pun hanya hotel yang bertaraf hotel melati. Sehingga dibutuhkan Resort Hotel yang eksklusif di kawasan Pantai Teleng Ria sehingga memudahkan pengunjung dalam mencari tempat peristirahatan.

1.6. PERMASALAHAN

Bagaimana merencanakan Resort Hotel yang selaras dengan lingkungan sekitar yang mampu memberi suasana baru yang tidak hanya memberi kenyamanan tapi juga tidak melupakan ciri-ciri kota Pacitan.

1.7. PERSOALAN

- a Bagaimana memilih lokasi site untuk Resort Hotel yang strategis, aman, dan indah.
- b Seberapa jauh ciri-ciri kota Pacitan dapat diaplikasikan ke dalam bangunan Resort Hotel.
- c Bagaimana merancang bangunan tahan gempa, untuk meminimalis korban atau kerusakan bila suatu saat terjadi gempa bumi.

1.8. TUJUAN DAN SASARAN

1.8.1. Tujuan

- a Menyediakan tempat bagi pengembang untuk mendukung industri pariwisata di Pacitan.
- b Menyediakan tempat peristirahatan yang aman dan nyaman di objek wisata pantai teleng ria.
- c menambah pendapatan pariwisata sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitar kawasan wisata tersebut.

1.8.2. Sasaran

- a Dapat mengembangkkn potensi alam yang dimiliki pantai Teleng Ria sebagai daerah tujuan wisata dengan penyediaan fasilitas penunjang berupa Resort Hotel.

- b Menentukan konsep perencanaan dan perancangan guna pembentukan suasana yang menyenangkan.
- c Menghadirkan bangunan sebagai lingkungan buatan yang selaras dengan lingkungan setempat.

1.9. LINGKUP DAN BATASAN PEMBAHASAN

1.9.1. Lingkup pembahasan

Pembahasan ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur, sedang ilmu lain dipakai sebagai penunjang serta tidak dibahas mendalam, kecuali bila dianggap perlu.

1.9.2. Batasan pembahasan

- a Lingkup pembahasan ditekankan hanya pada lingkup arsitektural yang melandasi faktor-faktor perancangan perancangan fisik bangunan.
- b Pembahasan dilakukan berdasarkan analisa data dan bersumber pada hasil survey, peraturan-peraturan Pemerintah Kabupaten Pacitan, standar-standar dalam desain dan studi literatur.

1.10. METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

1.10.1. Jenis Data

A. Data Primer

Data yang didapat secara langsung melalui survey lapangan dan hasil wawancara dengan pihak terkait.

- a) Kondisi fisik kawasan wisata Pantai Teleng Ria sebagai peletakan site meliputi topografi dan letak geografis.
- b) Kondisi non fisik kawasan Kabupaten Pacitan meliputi kondisi perekonomian dan sosial budaya.
- c) Fasilitas sosial dan umum Kabupaten Pacitan.

B. Data Sekunder

Data yang didapat dari studi literatur yang berhubungan dengan pembuatan konsep bangunan Resort hotel. Misalnya data standar pengukuran dan persyaratan ruang.

1.10.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a) Survey langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan di Pantai Teleng Ria untuk menentukan lokasi dan site.
- b) Wawancara dengan pihak yang terkait dengan kegiatan pariwisata di Kabupaten Pacitan.
- c) Studi literatur untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan persoalan.

1.10.3. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan analisa data menggunakan metode deskriptif yaitu melalui penguraian data-data yang disertai dengan gambar sebagai media berdasar pada teori normatif yang ada. Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yang meliputi :

- a) Tahap pengungkapan masalah berdasar data-data yang tersedia.
- b) Tahap pemecahan masalah melalui analisa data disertai penguraian dengan media gambar.
- c) Tahap kesimpulan atau output data yang merupakan hasil pembahasan dan konsep akhir perencanaan dan perancangan bangunan.

1.11. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapat pemahaman yang lebih jelas terhadap topik pembahasan, maka sistematika pembahasan terbagi atas :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA RESORT HOTEL

Membahas tinjauan pustaka Resort Hotel yaitu tujuan dan fungsi, karakteristik, fasilitas dan spesifikasi Resort Hotel.

BAB III TINJAUAN KABUPATEN PACITAN

Menguraikan tinjauan Kabupaten Pacitan dan keberadaan tempat- tempat kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata.

**BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP
PERENCANAAN**

Mengemukakan tentang analisa penentuan konsep peruangan, pengelompokan ruang, tata massa serta orientasi banguna